

IMPLEMENTASI PROGRAM SHOLAT DHUHA BERJAMAAH UNTUK MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MA MUHAMMADIYAH 1 MALANG

Nidya Ulfah¹

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia¹
nadyaulfahnasution30@webmail.umm.ac.id¹

Romelah²

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia²
romlah@umm.ac.id²

I'angatut Thoifah³

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia³
thoifah@umm.ac.id³

ABSTRAK

Sholat dhuha merupakan kegiatan yang dapat memberikan penguatan akan permasalahan yang terjadi di sekolah, seperti adanya keterlambatan peserta didik, kurangnya kedisiplinan, kurangnya kesadaran dalam beribadah, dan masih banyaknya peserta didik yang belum tertib dalam berwudhu di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sholat dhuha dan dampaknya bagi kedisiplinan peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Malang. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan penelitian ini adalah guru bidang keagamaan, guru bidang kesiswaan dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penyelenggaraan program sholat dhuha di MA Muhammadiyah 1 Malang ini memberikan solusi akan kedisiplinan peserta didik, dengan Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah untuk Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik dan indikator keberhasilan 1). Peserta didik datang tepat waktu; 2). Adanya peningkatan ketakwaan pada peserta didik yang dapat dilihat melalui pembiasaan sholat dhuha dan proses dalam belajar; dan 3). Mengumpulkan tugas tepat waktu. Pelaksanaan sholat dhuha dilakukan pukul 07.00 pagi yang mana peserta didik diharapkan sudah berwudhu dari rumah untuk efesienya waktu. Sebeelum Sholat, guru mengkoordinir peserta didik menuju masjid dan melakukan absensi kehadiran.

Kata kunci: kedisiplinan; sholat dhuha; peserta didik

ABSTRACT

Dhuha prayer is an activity that can provide reinforcement for problems that occur in schools, such as the tardiness of students, lack of discipline, lack of awareness in worship, and there are still many students who have not been orderly in ablution at school. This study aims to describe the application of dhuha prayer and its impact on student discipline at MA Muhammadiyah 1 Malang. The research approach that researchers use is qualitative with the type of case study. The informants of this research are religious teachers, student affairs teachers and students. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the implementation of the dhuha prayer program at MA Muhammadiyah 1 Malang provides a solution to the discipline of students, with the Implementation of the Congregational Dhuha Prayer Program to Form Disciplinary Attitudes of Learners and success indicators 1). Learners come on time; 2). There is an increase in piety in students which can be seen through the habituation of dhuha prayers and the process of learning; and 3). Collecting assignments on time. The implementation of dhuha prayers is carried out at 07.00 in the morning where students are expected to have wudhu from home for time efficiency. Before the prayer, the teacher coordinates students to the mosque and takes attendance.

Keywords: *discipline; Dhuha prayer; learners*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Sholat dan ibadah lainnya merupakan bagian penting yang wajib diberikan dan dipelajari dalam matapelajaran keislaman di madrasah, termasuk di MA Muhammadiyah 1 Malang diantaranya fikih, akidah akhlak, ski, qur'an hadist, dan bahasa arab karena didalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami nilai-nilai Islam yang terkandung didalam materi pembelajaran tersebut (Assaffanah, 2022). Salah satunya mata pelajaran fikih yang membahas mengenai ibadah-ibadah dalam Islam yang sangat penting untuk diketahui dan dipelajari, dimana salah satu ibadah tersebut adalah sholat dhuha (Amin, 2019).

Tujuan diwajibkan mata pelajaran keislaman di MA Muhammadiyah 1 Malang diharapkan

mampu membentuk moral dan perilaku yang baik bagi peserta didik, serta memberikan pemahaman ajaran Islam kepada mereka dimana sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu bertakwa kepada Allah SWT (Amin, 2019).

Sholat dhuha adalah ibadah sunnah yang diajarkan dalam mata pelajaran fikih, bersama dengan sholat wajib dan sunnah lainnya. Tujuan diimplementasikannya sholat dhuha di MA Muhammadiyah 1 Malang untuk membentuk pribadi yang bertakwa dan beriman kepada Allah serta melatih kedisiplinan peserta didik (Guru bidang keagamaan).

Sholat dhuha sebagai salah satu ibadah yang sangat dianjurkan sering kali terabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk

mengidentifikasi tantangan yang menghambat pelaksanaannya secara konsisten. Selanjutnya ialah permasalahan yang berhasil diidentifikasi selama proses observasi. Adapun masalah yang ada di MA Muhammadiyah 1 Malang adalah peserta didik yang masih sering terlambat datang ke sekolah, tidak disiplin, sering melalaikan waktu, tidak tepat waktu dan kurangnya kesadaran dalam beribadah. Selain itu, banyak diantara peserta didik yang masih tidak tertib dan berwudhu disekolah sehingga menyebabkan tidak efesiennya waktu (hasil obsevasi tanggal (22/02/2023)).

Berbagai permasalahan di atas, maka solusinya adalah melakukan sholat dhuha sebagai upaya untuk mendisiplinkan peserta didik agar tidak terlambat masuk sekolah (Khasanah et al., 2017). Dengan pembiasaan sholat dhuha, maka peserta didik akan terbiasa datang tepat waktu untuk melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah. Selain itu dapat menumbuhkan sifat keagamaan dalam diri peserta didik (Arif, 2023). Tujuannya yaitu untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Sedangkan dampak dari pembiasaan sholat dhuha bagi peserta didik dan guru adalah membentuk kedisiplinan, memudahkan dalam menuntut ilmu, dilancarkan dalam proses pembelajaran dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. (Afifatur Rodiyah, 2020).

Hasil penelitian terdahulu oleh (Oktaviana, 2023) bahwasanya peserta didik di Indonesia memiliki permasalahan yang sering dihadapi seperti : terlambat sekolah, tidak mengerjakan PR, kurangnya keseriusan dalam berdo'a, membolos pada jam pelajaran (Oktaviana, 2023). Sedangkan

dalam penelitian (Hanafi, 2020) masih rendahnya kesadaran dan ketekunan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah di madarasah atau sekolah yang sebagian dari peserta didik melaksanakannya dengan main-main dan bersenda gurau (Hanafi, 2020).

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Mursid & Pratyaningrum, 2023) Pembiasaan sholat dhuha menjadi salah satu upaya pembentukan kedisiplinan siswa. Sholat dhuha merupakan ibadah sunnah yang dilakukan di pagi hari setelah terbitnya matahari. Melalui pembiasaan ini, siswa diajarkan untuk berkomitmen meluangkan waktu untuk beribadah, mengajarkan nilai kesabaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan rutinitas harian. Selain itu, aktifitas beribadah yang konsisten juga membentuk kesadaran spiritual dan meningkatkan moral serta membantu siswa menjaga diri dari perilaku yang tidak terpuji.

Menurut penelitian dari (Sibastian,2023) pembiasaan Shalat Dhuha Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan dapat meningkatkan kebiasaan pribadi meliputi semangat belajar dan kemampuan mengalokasi waktu agar tidak terlambat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai permasalahan terkait kedisiplinan peserta didik. Oktaviana mengungkapkan masalah seperti terlambat sekolah dan pembentukan karakter religius siswa. Hanafi menyoroti tentang rendahnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan nilai-nilai

islam. Sementara itu, Mursid dan Pratyaningrum menekankan bahwa dengan pembiasaan sholat dhuha dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik.

Penelitian Sibastian menunjukkan bahwa sholat dhuha dapat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pelaksanaan sholat dhuha untuk membentuk kedisiplinan atau sikap disiplin pada peserta didik.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik. Artikel ini disusun untuk mendokumentasikan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023 di MA Muhammadiyah 1 Malang. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah guna menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih disiplin, efektif, dan mendukung pembentukan karakter peserta didik yang Islami.

Sholat dhuha memiliki kedudukan yang penting dalam seorang muslim. Ibadah ini bukan hanya sebagai rutinitas tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hubungan dengan Allah Swt. Sehingga hati hanya berharap kepada-Nya, takut akan larangan-Nya, menanamkan dalam diri agar lebih bertakwa dan selalu berserah diri kepada Allah Swt (Mistiningsih & Fahyuni, 2020). Sholat dhuha ini juga sangat dianjurkan dalam islam, karena

sholat sunnah ini memiliki banyak keistimewaan diantaranya penghapus dosa, perantara mengubah pengalaman hidup agar lebih baik dan setiap rakaat sholat dhuha memiliki kedudukan yang mulia (Santosa et al., 2022).

Kedisiplinan merupakan sopan santun, kebiasaan, adat istiadat yang menjadi suatu kebiasaan bagi seseorang (Karim & Masrukin, 2020). Kedisiplinan ialah suatu tindakan atau perilakunya dalam berinteraksi kepada orang lain (Muzammil & Amiruddin, 2021). Dengan adanya penerapan sholat dhuha di MA Muhammadiyah 1 Malang diharapkan peserta didik dapat bersikap sopan dan santun, saling menghormati kepada siapapun, memiliki nilai religius, disiplin dalam bertindak dan juga meningkatkan ketakwaan bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program sholat dhuha berjamaah dan dampaknya terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Malang.

Sholat merupakan ibadah yang paling utama dalam islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan, salah satunya sholat dhuha dapat menjadikan seseorang agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, memberikan hal-hal positif, dan disiplin waktu (Fatmawati, 2020). Sholat juga mengandung banyak hikmah, salah satunya adalah mencegah manusia dari perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana Firman Allah dalam Qr. surah Al-Ankabut ayat 45.

Pelaksanaan sholat dhuha mencerminkan keikutsertaan, kesadaran, konsisten dalam

menjalankannya, menanamkan rasa patuh, membawa perasaan tenang dan damai, mengatasi rasa gelisah, mengusir ke Gundahan, membangkitkan harapan dan motivasi belajar (Al-Jauziyah, 1999).

Sholat dhuha merupakan salah satu bagian sholat sunnah dua rakaat hingga lebih delapan rakaat. Langkah-langkah penerapan sholat dhuha yaitu : *pertama* niat, *kedua* takbiratul ihram, *ketiga* membaca surah al-fatihah, *keempat* membaca surah pendek atau ayat lain dalam al-qur'an, *kelima* rukuk, *keenam* iktidal, *ketujuh* sujud, *kedelapan* duduk antara dua sujud, *kesebelasan* sujud kedua, *kesebelasan* duduk tahiyyat atau tasyahud akhir, *kesebelasan* terakhir salam (H.Sayuti, 2019).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Data yang diperlukan adalah mencari data tentang program sholat dhuha dan dampak dari pembiasaan sholat dhuha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut (Sugiyono, 2013) studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2013). Adapun kasus yang terjadi di MA Muhammadiyah 1 Malang ialah salah satu peserta didik yang masih terlambat untuk melaksanakan sholat dhuha.

Lokasi penelitian ini di MA Muhammadiyah 1 Malang, beralamat di Jalan Baiduri Sepah No.27, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena di sekolah ini memiliki keunikan yaitu peserta didik sebagai imam sholat dhuha secara bergantian setiap harinya dan setelah melaksanakan sholat dhuha peserta didik melakukan dzikir bersama-sama.

Informan dalam penelitian ini adalah guru bidang keagamaan dan guru bidang kesiswaan, dengan pertimbangan karena guru tersebut memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam program sholat dhuha ini. Informan selanjutnya peserta didik kelas XI1/A yang meliputi empat orang diantaranya dua laki-laki dan dua perempuan dengan pertimbangan mereka sebagai subjek penelitian dan penentu keberhasilan dari program sholat dhuha yang telah dibuat.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan sholat dhuha yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Wawancara digunakan untuk mencari data tentang program sholat dhuha dan dampak pembiasaan sholat dhuha kepada guru bidang keagamaan dan guru bidang kesiswaan. Adapun dokumentasinya berupa gambar ketika melaksanakan sholat dhuha (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu : 1). Reduksi data, ialah mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh sehingga tidak semua

data diambil dan dimasukkan. 2). Penyajian data, yaitu data-data yang sudah diklasifikasikan dan dikelompokkan selanjutnya disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian. 3). Kesimpulan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil reduksi data dan penyajian data yang akan menjawab masalah dari penelitian (Sugiyono, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah untuk Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MA Muhammadiyah 1 Malang

Ibadah dalam islam tidak hanya bertujuan untuk menyembah Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya. Menurut para ulama, salah satu ibadah yang sangat penting adalah shalat. Dengan melaksanakan shalat, seseorang akan memperoleh energi baru untuk menjalani kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial (Vika Maudy Masafiroh, 2023) . Di sisi lain, shalat juga memiliki dampak pada aspek psikologis, berperan dalam pembentukan kepribadian dan karakter individu, yang membedakan dari salah satunya yaitu termasuk shalat dhuha. Shalat dhuha merupakan ibadah yang dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan tentunya dapat dibuktikan secara nyata melalui shalat dhuha secara istiqomah (Siregar, 2022).

Bentuk kedisiplinan yang dilaksanakan sholat dhuha yaitu dari yang malas belajar menjadi rajin belajar, semangat untuk memulai pelajaran, dapat patuh terhadap tata tertib yang ada di sekolah dan memiliki rasa tanggung jawab juga percaya diri.

Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, memiliki kehidupan yang teratur dan akan menjadikan seseorang sukses di masa mendatang (Beno, 2022). Dengan membiasakan pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah setiap pagi sebelum memulai pembelajaran dapat membantu dalam membentuk pribadi peserta didik yang memiliki jiwa disiplin serta tanggung jawab akan masa depan kehidupannya (Mursid & Pratyaningrum, 2023).

MA Muhammadiyah 1 Malang ini merupakan sekolah yang berbasis agama islam, dimana sangat banyak program dan kegiatan di sekolah ini. Diantaranya bahasa arab, bahasa inggris, studi islam intensif, sholat dhuha, keputrian dan lain-lain. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang program sholat dhuha sebagai upaya kedisiplinan peserta didik di sekolah ini, yang mana program tersebut memiliki banyak manfaat bagi guru maupun peserta didiknya.

Menurut sebagian ulama, sholat dhuha termasuk dalam kategori sholat sunnah muakkad yang berarti sholat ini dianjurkan untuk dilaksanakan. Sholat dhuha adalah salah satu sholat sunnah yang Nabi saw tidak pernah meninggalkannya (Abidin & Kusri, 2021). Abu Hurairah r.a berkata: "Kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat Duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan Salat Witir (H.R. Bukhari).

Sholat dhuha memiliki banyak manfaat diantaranya adalah membuat hati tenang, meningkatkan iman dan

taqwa, membuat wajah bersinar, membuka pintu rezeki, dibangun istana khusus di dalam syurga, mendapatkan perlindungan, menjadi bentuk syukur, menghapus dosa-dosa, menjaga kesehatan, menyempurnakan sholat fardhu dan mendapatkan pahala (Mujahidin, 2020-2021).

Sebagaimana hasil wawancara bersama guru bidang keagamaan dan waka kesiswaan bahwasanya kegiatan sholat dhuha dilakukan setiap hari, dan yang menjadi imam adalah peserta didik secara bergantian. Jumlah rakaat sholat dhuha yang dilakukan terdiri dari empat rakaat, setelah selesai sholat dhuha peserta didik berdoa dan berdzikir bersama. Peserta didik yang sedang berhalangan atau haid berada di saff paling belakang sambil menunggu sholat dhuha selesai dilaksanakan, setelah selesai mereka tetap ikut serta dalam dzikir bersama dengan peserta didik yang lainnya.

Penerapan sholat dhuha di MA Muhammadiyah 1 Malang ini yang mana sholat dhuha dilaksanakan pada jam 07.00 pagi, sebelum melaksanakan sholat dhuha peserta didik diharapkan sudah berwudhu dari rumah agar lebih efisiennya waktu. Sebelum melaksanakan sholat dhuha guru mengkoordinir peserta didik segera ke masjid dan para peserta didik segera bergegas menuju ke masjid. Dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik yang ikut melaksanakan sholat dhuha. Program sholat dhuha ini tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga sebuah langkah nyata untuk membentuk lingkungan religius serta terbentuknya generasi muda yang berakhlak mulia, disiplin dalam beribadah, waktu dan tanggung jawab.



Gambar 1. Pelaksanaan Sholat Dhuha



Gambar 2. Dzikir Bersama

Berdasarkan hasil wawancara dengan para peserta didik mengenai program sholat dhuha yang telah mereka ikuti, mereka mengatakan bahwasanya telah menjalankan dengan baik tentang kegiatan tersebut dapat memberikan berbagai manfaat bagi mereka. Seperti hafal dengan berbagai doa yang telah mereka baca tiap harinya setelah selesai sholat dhuha, dapat mendekatkan diri dengan Allah Swt, terbiasa dengan sholat dhuha dan memberikan manfaat spiritual dan kesejahteraan bagi setiap individu. Tidak hanya itu, manfaat lainnya yakni, mampu melatih kemampuan mengatur waktu, membantu mereka dalam memprioritaskan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup, dan dapat meningkatkan kedisiplinan setiap individunya.

Salah satu komponen penting dalam manajemen program setelah perencanaan dan pelaksanaan evaluasi antara guru. Tujuan evaluasi adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program sholat dhuha sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Lara, 2022). Di MA Muhammadiyah 1 Malang, evaluasi pelaksanaan program sholat dhuha ini dilakukan dengan

memperhatikan sikap siswi, namun belum ada evaluasi yang dilakukan secara formal. Meskipun demikian, program sholat dhuha ini telah berhasil terlaksana dengan baik, bahkan semua guru diberikan kesempatan dalam mengkoordinir peserta didik dan ikut serta dalam melakukan sholat dhuha.

Dengan adanya penerapan sholat dhuha ini akan meningkatkan unsur-unsur ketakwaan dan kekuatan dalam beribadah kepada Allah SWT juga perlindungan pada diri dari segala macam ancaman yang menjadikan mereka keluar dari jalan yang telah disyariatkan oleh agama Islam (Siti Nor Hayati, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, program sholat dhuha memberikan dampak positif terhadap peserta didik dan juga guru. Ibu Anis guru yang bertanggung jawab atas sholat dhuha mengatakan “manfaat dari program sholat dhuha ini untuk memberi bekal dan memberikan keterbiasaan dengan sholat dhuha agar ketakwaan peserta didik lebih meningkat”. Memusatkan pada bagaimana cara pelaksanaan sholat dhuha serta hafal dengan dzikir yang telah mereka lakukan.

Dampak positif untuk peserta didik dengan diadakannya penerapan sholat dhuha di MA Muhammadiyah 1 Malang adalah waktu luang peserta didik terisi dengan hal-hal yang sangat baik dan bermanfaat, peserta didik bisa lebih memahami hal yang berkaitan dengan sholat dhuha. Adapun kekurangan dari program sholat dhuha ini adalah dari beberapa peserta didik masih ada yang belum disiplin dan belum terbiasa dengan adanya sholat dhuha ini, dengan itu mereka masih ada

yang terlambat juga tidak mengikutinya sehingga mereka diberikan konsekuensi yang telah ditetapkan sesuai dengan apa yang telah guru siapkan.

Menurut guru bidang keagamaan dan waka kesiswaan diamati pada peserta didik MA, mereka bisa melaksanakan dan patuh terdapat tata tertib sekitar 85% mengenai program sholat dhuha serta tata caranya dan memiliki sikap sopan santun dan tutur kata yang baik dalam interaksi social peserta didik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian mereka. Hal ini dapat membentuk budi pekerti yang mulia, serta diharapkan dapat tercermin dalam perilaku positif mereka terhadap orang lain, yang menjadikan mereka individu yang berakhlak baik.

Hal itu berhubungan dengan penerapan dan juga pembiasaan dalam pembentukan sikap atau karakter seseorang, karena dalam penerapan ini akhlak ataupun adab yang telah mereka ketahui mempunyai peran penting bagi peserta didik (Vika Maudy Masafiroh, 2023).

Dampak Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Muhammadiyah 1 Malang

MA Muhammadiyah 1 Malang memiliki visi dan misi, salah satu visinya yaitu menjadi madrasah unggul yang berkarakter islami dan berwawasan internasional sedangkan misinya ialah menumbuhkan dan menjaga sikap disiplin serta bertanggung jawab dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, sekolah ini memiliki latar belakang keislaman yang kuat. Maka semua guru dan

pengurus dapat menanamkan nilai-nilai disiplin yang baik kepada peserta didiknya.

Adapun dampak pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Malang ini diantaranya adalah:

1). Melalui pembiasaan sholat dhuha dapat meningkatkan sikap disiplin peserta didik. Dengan demikian, kedisiplinan disini yakni setiap peserta didik dapat mengendalikan dirinya agar tidak datang terlambat ke sekolah, karena saat mereka sampai di sekolah pada pukul 07.00 sudah dilaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah dan bagi peserta didik yang tidak mengikuti sholat dhuha atau datang terlambat akan diberikan hukuman. Guru yang bertanggung jawab atau pengurus juga harus mengkoordinir peserta didik dalam melaksanakan program sholat dhuha ini. Kemudian peserta didik juga diajarkan untuk mengatur waktu dengan baik, mulai dari pagi hingga siang hari. Hal ini bertujuan agar setiap peserta didik memiliki disiplin waktu yang baik. Disiplin juga tercermin saat peserta didik masuk atau keluar dari sekolah, dimana mereka tidak diizinkan meninggalkan sekolah sebelum melalui pembiasaan sholat dhuha dapat meningkatkan sikap religius peserta didik.

2). Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus agar peserta didik memiliki sikap dan tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman dan ketaatan terhadap aturan atau tata tertib. Di sekolah MA Muhammadiyah 1 Malang ini, diharapkan bahwa sholat dhuha akan menjadi kebiasaan yang

biasa dilakukan dan tidak dapat dipisahkan dari rutinitas harian peserta didik. Selain itu, diharapkan juga bahwa peserta didik mampu menghormati dan berbakti kepada orang tua, guru, serta sesama melalui pembentukan nilai-nilai agama. Upaya untuk memperkuat sikap religius ini dilakukan melalui kegiatan berdoa setiap hari ketika hendak memulai pembelajaran dan pelajaran agama yang menekankan pada praktik baik dari segi hafalan maupun praktik lainnya.

3). Dengan adanya pembiasaan sholat dhuha ini peserta didik memiliki sikap tanggung jawab dapat meningkat. Program pembiasaan sholat dhuha ini menjadi suatu keharusan bagi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat melaksanakan sholat dhuha tanpa perlu dipaksa oleh guru, peserta didik menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab dalam menjalankannya. Tanggung jawab yang dimaksud adalah tidak hanya terbatas pada pelaksanaan sholat dhuha, akan tetapi juga mencakup sikap mereka dalam menyelesaikan tugas dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh.

4). Program sholat dhuha ini dapat membantu meningkatkan sikap mandiri peserta didik. Dengan kebiasaan tersebut memungkinkan peserta didik terbiasa melakukan sholat dan dikerjakan secara rutin, sehingga mendorong perkembangan sikap mandiri pada masing-masing individu.

5). Kebiasaan yang dilakukan dengan kegiatan sholat dhuha ini dapat menumbuhkan nilai jujur pada peserta didik dapat meningkat. Nilai jujur ini tercermin dalam pelaksanaan ulangan setiap mata pelajaran, meskipun ada beberapa peserta didik yang mungkin

menghadapai tantangan, namun sebagian besar dari mereka telah mengembangkan nilai jujur saat menghadapi ulangan. Bahkan ketika berada diluar kelas, seperti dikantin dan juga saat berinteraksi dengan orang lain. Untuk melihat kejujuran, disekolah MA Muhammadiyah 1 Malang setiap peserta didik juga memiliki catatan atau poin dalam tata tertib dan pelanggaran agar dapat melihat tingkat kedisiplinan setiap individu. Dengan adanya pembiasaan sholat dhuha ini dapat meningkatkan sikap religius peserta didik, memperkuat rasa tanggung jawab, membangun sikap mandiri dan meningkatkan nilai kejujuran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian tentang Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di MA Muhammadiyah 1 Malang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan program sholat dhuha sebagai upaya membentuk kedisiplinan peserta didik ini, memberikan manfaat maupun tujuan dalam membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan bijak serta teratur. Dengan adanya pembiasaan sholat dhuha ini mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar.

Seluruh peserta didik wajib melakukan sholat dhuha 4 rakaat secara berjamaah di masjid, dalam pembinaan sebelum dilaksanakannya sholat dhuha peserta didik harus mengetahui bacaan dan paham bagaimana gerakan serta tata cara sholat dhuha. Dengan adanya

pengawasan yang dilakukan oleh guru untuk menertibkan peserta didik dalam melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah, agar peserta didik lebih mengerti akan pentingnya ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, lebih giat dalam beribadah serta mencari ilmu. Meskipun dari beberapa peserta didik masih kurang dalam memahami dan kurang disiplin tetapi mereka tetap melaksanakan sholat dhuha dengan baik. Mengikuti tata tertib yang ada di sekolah MA Muhammadiyah 1 Malang ini adalah salah satu untuk mendisiplinkan juga menjadikan peserta didiknya menjadi berakhlahul karimah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Kusri, S. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Buku Panduan Guru. In *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*.
- Afifatur Rodsiyah. (2020). *Implementasi program keagamaan dalam membentuk nilai karakter disiplin pada siswa di smp islam wajak kabupaten malang*.
<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/832>
- Al-Jauziyah, I. Q. (1999). Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah). In *Pustaka Al-Kautsar*.
- Amin, K. (2019). Keputusan Menteri Agama Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. *Keputusan Menteri Agama Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*, 9.
- Arif, H. (2023). Hubungan antara Pelaksanaan Sholat Dhuha dengan

- Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo. *Scholastica; Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 10–24. <https://doi.org/10.1069896/modeling.v10i2.2305>
- Assaffanah, Z. (2022). *Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Juni 2022*, (33-40). <https://id.scribd.com/document/686860495/ZAHARO-ASSAFFANAH-T20181138>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Studi Sikap Kepatuhan Siswa Terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha di MI Sunan Pandanaran. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41260>
- Fatmawati. (2020). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Shalat (Analisis terhadap ayat-Ayat tentang Shalat di dalam Alquran). *Jurnal Al-Amin-Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 5(1), 76–94. <https://core.ac.uk/download/pdf/327208202>
- H.Sayuti. (2019). *Tuntunan Shalat Dhuha*.
- Hanafi, W. M. (2020). *Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Alhayatul Islamiyah Malang*, 2020, (65-72). <https://etheses.uin-malang.ac.id/20594/7/16110123.pdf>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Karim, I., & Masrukin, A. (2020). Peran Progam Wali Asuh dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Putra Lirboyo. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(3), 165–172. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.1456>
- Khasanah, H., Nurkhasanah, Y., & Riyadi, A. (2017). Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 1. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1623>
- Lara, 2022. (2022). Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa MI Ma'arif Nu 1 Rancamaya. 2005–2003, 8.5.2017, 7777. www.aging-us.com. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51497/1/18102020017>
- Mini Rose. (2011). Disiplin pada Anak. In *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*. <https://docplayer.info/46812306-Seri-bacaan-orang-tua.html>
- Mistiningsih, C., & Fahyuni, E. F.

- (2020). *Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Karakter Kedisiplinan Siswa*. 2(1), 157–171.
DOI:10.36088/manazhim.v2i2.856. <https://www.researchgate.net>
- Mujahidin, D., & 2020-2021. (n.d.). *Keutamaan Sholat Dhuha*.
- Mursid, M., & Pratyaningrum, A. S. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyyah. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 01–12. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/526>
- Muzammil, A. F., & Amiruddin, M. F. (2021). Pendampingan Kedisiplinan Santri Ma'hadusshibyan melalui Sholat Dhuha Berjamaah. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 2(1), 57–74. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd%0AAccepted>:
- Naryanto. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*.
- Oktaviana, N. (2023). *Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jember Thun Pelajaran 2022/2023*, (27-35). <https://digilib.uinkhas.ac.id/16456>
- Santosa, A. D., Yusoh, S., Subandono, A., Al Mubarak, A. A. S. A., & Surur, A. M. (2022). Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs Al-Amien Kota Kediri melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 129–143. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.445>
- Sibastian. (2023). Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 1–9. <https://doi.org/https://eprints.ums.ac.id/117640/>
- Siregar, V. V., Aflah, N., Fadilah, R., Naemah, Z., Habibi, D., Panjaitan, W., Pratama, H. I., Hayyi, A., & Nashuha, A. (2022). *Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al- Qur ' an dalam Membentuk Karater Siswa*. 10(1), 39–45. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v10i1.39501>
- Siti Nor Hayati, 2015. (2015). *Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri*. 15–16. <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/iid/eprint/5261>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. penerbit Alfabeta.
- Vika Maudy Masafiroh, 2023. (2023). *Pengaruh Sholat Dhuha dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Karakter Siswa di Mts Yapi Pakem*, (13-20). <https://dSPACE.uir.ac.id/123456789/46587>